

PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DI PT SJP

Najmah Su'ad

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan nilai-nilai Islam yang diterapkan di PT SJP, tantangan apa saja yang dihadapi dan menguak alasan masih digunakannya lembaga keuangan konvensional dalam operasinya. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, metode yang digunakan adalah studi kasus. Wawancara dengan pimpinan perusahaan dilakukan untuk memperoleh data utama dan hasilnya dibandingkan dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi ini menerapkan nilai-nilai Islam dengan memperbolehkan karyawati membawa anak ke kantor, adanya pembagian zakat, serta program kurban dan umrah. Selain itu, perusahaan membangun Rumah Quran dan menjadi donatur tetap di pesantren-pesantren dan masjid-masjid sekitar perusahaan. Usaha untuk mengislamkan perusahaan tidak selalu mulus. Beberapa situasi memaksa perusahaan menggunakan produk bank konvensional. Dalam situasi lain, kekeliruan pandangan pimpinan perusahaan terhadap lembaga keuangan syariah membuat lembaga keuangan konvensional masih digunakan. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada bagaimana penerapan nilai-nilai Islam di perusahaan dan tidak menggali tentang penilaian karyawan terhadap aturan-aturan tersebut. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada pimpinan perusahaan agar dapat menggunakan lembaga keuangan syariah untuk menunjang operasi perusahaannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi lembaga keuangan syariah untuk membuat produk-produknya lebih menarik dan memperluas jangkauan bisnis ke nasabah korporasi, khususnya sektor konstruksi.

Kata kunci: Penerapan Nilai-nilai Islam di perusahaan, Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Islami, Indonesia.

THE IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES AT PT SJP

Najmah Su'ad

ABSTRACT

This research aims to describe Islamic values implemented by PT SJP, the challenges, and the reasons why they still use conventional financial institutions in their performances. Research method used was case study with qualitative-descriptive approach. The interview result with the head of the company was compared to the results of observation, documentation, and interview with the employees. The results of the research indicated that this company which engaged in the construction sector has implemented Islamic values by allowing female employees bring their children to the office, distributing zakat, as well as holding qurban and umrah programmes. Furthermore, the company built Rumah Quran and becomes a permanent donor to several Islamic boarding schools and mosques around them. Numerous efforts that have been done to make the company have Islamic values do not always go well. Some situations urge the company to use conventional bank products. In another situation, misperception of the head of the company on Islamic financial institutions makes conventional financial institutions still used. However, this research was limited to the ways of implementing Islamic values, and was not digging into employees' evaluation on the rules. This research is expected to become a suggestion to the head of the company to have the willingness and ability to use Islamic financial institutions in operating the company, to be an evaluation for Islamic financial institutions to make their products more interesting, and to extend the business into cooperative customer, especially the construction sector.

Keywords: Islamic values in Company, Islamic Financial Institutions, Islamic Management, Indonesia.

تطبيق القيم الإسلامية في شركة سجب

نجمة سعاد

الملخص

يهدف هذا البحث إلى وصف القيم الإسلامية التي تطبقها شركة سجب، والتحديات تواجهها الشركة وكذلك أسباب استخدام المؤسسة المالية التقليدية في أدائها حتى الآن. المنهج المستخدم هو دراسة الحالة بالمدخل النوعي الوصفي. قارنت الباحثة بين نتيجة المقابلة مع مدير الشركة ونتائج الملاحظة، والوثائق، والمقابلة مع الموظفين. تدل نتائج البحث على أن هذه الشركة التي تعمل في البناء قد طبقت القيم الإسلامية بسمح للموظفات أن تحضر أولادها إلى المكتب، وأداء توزيع الزكاة، وبرنامج القربان والعمرة. علاوة على ذلك، بنت الشركة بيت القرآن وتكون مانحة دائمة للمعاهد والمساجد حولها. الجهد يجعل الشركة تملك القيم الإسلامية هو غير سهل. هناك بعض الحالات التي تجبر الشركة على استخدام منتجات البنك التقليدي. في حالة أخرى، رؤية مدير الشركة الخاطئة على المؤسسة المالية الإسلامية جعلت للمؤسسة المالية التقليدية مستخدمة حتى الآن. ومع ذلك، هذا البحث محدود فيما يتعلق بطريقة تطبيق القيم الإسلامية في الشركة، ولا يبحث فيما يتعلق بتقويم الموظفين على الأنظمة. ترحو الباحثة بهذا البحث أن ينفع ويقترح مدير الشركة لكي يمكنه أن يستخدم المؤسسة المالية الإسلامية في أداء الشركة، ويكون تقويماً للمؤسسة المالية الإسلامية لصناعة المنتجات الممتعة، وكذلك يوسع العمل إلى عملاء المؤسسة، خاصة قطاع البناء.

الألفاظ المهمة: تطبيق القيم الإسلامية في الشركة، المؤسسة المالية الإسلامية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	b	-
3	ت	t	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	j	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	kh	-
8	د	d	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	koma terbalik terletak diatas
19	غ	g	-
20	ف	f	-
21	ق	q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* ditulis rangkap.

Contoh: انه ditulis *innahu*

3. Tā’marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*.

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu 'l-jāmi 'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) ditulis ā, *kasrah* (baris di bawah) ditulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ابغي حجك وخف عقمه (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: المسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*.